

MEMORANDUM



Nomor : 005/Memo/Dir-Opr/I/2017	Tempat, Tanggal : Pangkalan Batu, 16 Januari 2017
Kepada : GM PT HKI CC : CEO File	Dari : Direktur Operational

PERIHAL : **Menanam Karet**

Dengan hormat,

Keseragaman tanaman merupakan aspek yang penting karena setiap tanaman memberikan kontribusi yang sama besarnya dan tidak akan tergantikan jika ada tanaman lain yang mati. Sehubungan hal tersebut kami sampaikan panduan menanam karet sebagai berikut:

Bibit Siap Tanam

- Bibit hasil okulasi dinyatakan siap tanam ke lapangan setelah berdaun/berpayung satu atau berpayung dua dan daun sudah mengeras.
- Tinggi payung daun pertama (diukur dari pertautan okulasi sampai ke titik tumbuh) lebih dari 20cm dengan diameter minimal 7mm diukur pada ketinggian 10cm dari pertautan okulasi.
- Daun berwarna hijau segar sampai hijau tua (tidak kuning).
- Penggunaan bibit *cutback* hasil okulasi internal diatur tersendiri pada Memorandum Head of Agronomy Operation nomor 004/Memo/H-AR/XI/2016.



Gambar 1 Bibit Siap Tanam

MEMORANDUM



Persiapan Arel Tanam

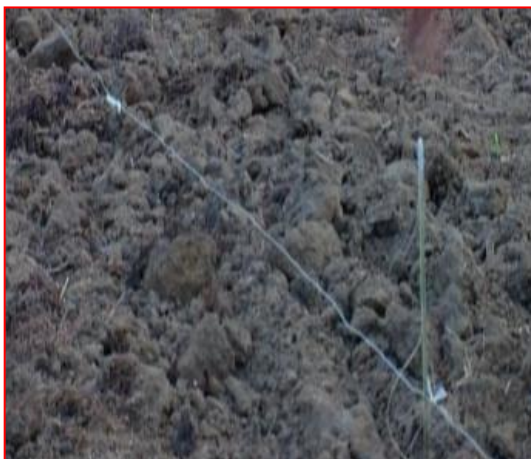
- Sebelum dilakukan penanaman maka areal yang akan ditanam harus dipastikan bebas gulma, lakukan penyemprotan/pembasmian gulma secara kimia dan/atau pembasmian lalang sebelum dilakukan penanaman. Pembasmian gulma yang dilakukan sesudah pokok karet ditanam akan menurunkan out put pekerjaan serta gangguan pada tanaman yang baru ditanam.
- Kacangan penutup tanah harus segera ditanam setelah selesai pembasmian gulma.
- Tidak dibenarkan melakukan penanaman RL di areal yang belum bersih dari gulma dan areal yang belum ditanami kacang penutup tanah.



Gambar 2 Contoh Areal Siap Tanam

Memancang Jarak Tanam

- Jarak tanam untuk tanaman RL adalah 6x3 meter dan untuk tanaman RLYL 3x4 meter.
- Arah barisan tanaman Utara-Selatan atau disesuaikan dengan situasi lapangan, misalnya areal berbukit harus mengikuti contour.



Gambar 3 Memancang Jarak Tanam

MEMORANDUM



Membuat Lubang Tanam

- Membuat lubang tanam mekanis menggunakan *Hole Digger* yang digerakkan *Wheel Tractor* dengan ukuran digger 24 inch (60x60 cm) berbentuk silinder.
- Membuat lubang tanam manual dengan ukuran 40x40x50 berbentuk kubus.
- Pada tanah miring/berbukit harus dibuat tapak kuda baru kemudian dibuat lubang tanam.
- Lubang tanam dibuat minimal 1 hari sebelum penanaman,
- Tidak dibenarkan** penanaman dilakukan bersamaan dengan pembuatan lubang tanam.
- Pemupukan lubang tanam diatur tersendiri pada Memorandum Direktur Operational nomor 002/Memo/Dir-Opr/I/2017.



Gambar 4 Lubang Tanam Mekanis dan Manual

Menanam Karet

- Bibit karet dari pembibitan harus disiram jenuh satu hari sebelum pengangkutan ke lapangan dan sesaat sebelum pengangkutan ke lapangan.
- Bibit yang dibawa ke lapangan harus sesuai dengan klon yang direkomendasikan.
- Penanganan bibit mulai dari pembibitan, selama transportasi dari pembibitan ke lapangan dan handling bibit di lapangan harus diperlakukan **seperti bayi yang baru lahir**.
- Bibit polybag yang diangkut ke lapangan diecer langsung ke dekat lubang tanam.
- Bibit harus diletakkan dalam posisi tegak/berdiri.
- Ukur ketinggian bola tanah bibit dan sesuaikan dengan kedalaman lubang, jika terlalu dalam bisa ditimbun dan jika terlalu dangkal bisa digali.
- Tidak dibenarkan memotong polybag pada saat penanaman.



Gambar 5 Dilarang Memotong Polybag pada saat Penanaman

- Pokok dalam barisan dan antar barisan harus lurus dan bertemu kesemua mata empatnya.
- Kedalaman penanaman bibit sebatas pertautan okulasi pada tanah mineral, sedangkan pada tanah pasir kedalaman penanaman di bawah pertautan okulasi.

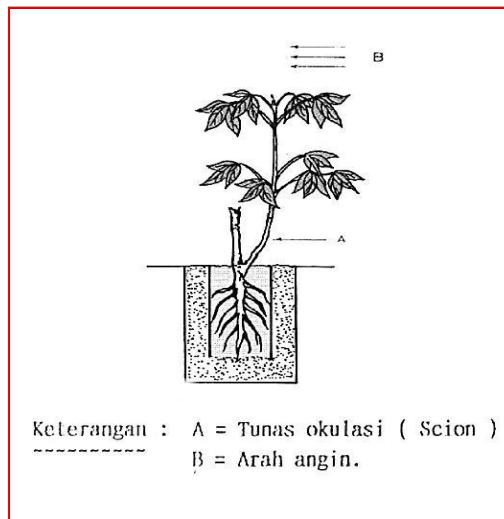
MEMORANDUM



Gambar 6 Pengedaran dan Penanaman Bibit di Lapangan

Arah Tunas Okulasi (Scion) Sewaktu Menanam

- Pada areal tanam dengan arah angin yang jelas dan permanen (tidak berubah-ubah) maka scion menghadap arah angin.
- Pada areal tanam dengan arah mata angin tidak menentu maka scion harus menghadap ke barat. Tujuannya adalah sinar matahari merangsang pembentukan dan perkembangan tajuk (phototrop).
- Pada areal tapak kuda atau tanam miring maka scion menghadap ke dinding teras bersambung/tapak kuda sebelah dalam.



Gambar 8 Arah Tunas Menghadap ke Barat

Demikian kami sampaikan sebagai Pedoman Menanam Karet, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Pepep Permadi
Direktur Operational

MA/ma